

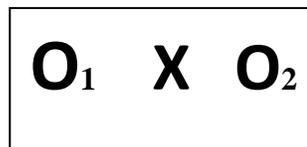
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Sugiyono, (2015:107) mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun tipe penelitian eksperimen digunakan yaitu penelitian Pra Eksperimen (*Pre Eksperimen design*). Dengan sesain penelitian yang digunakan yaitu desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

Dalam penelitian ini hasil perlakuan (*treatment*) akan dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*pretest*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.3 Desain Penelitian Nonequivalen Control Group Design

Gambar 1.3
(Sugiyono, 2011: 118)

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttet (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

Kegiatan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu;

- 1) Memberikan pre-test untuk mengukur variable terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- 2) Memberikan perlakuan kepada kelas subyek penelitian yaitu diajar dengan penggunaan model pembelajaran concept sentence
- 3) Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan

1) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Inpres Morowa kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2017 jumlah siswa SD Inpres Morowa kabupaten Bantaeng sebanyak 109 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Siswa SD Inpres Morowa

No	Kelas	Jeni Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	8	11	19
2	II	7	14	21
3	II	15	23	15
4	IV	9	9	18
5	V	6	10	16
6	VI	7	13	20
Jumlah				109

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilita (*probability sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2011: 122). Sedangkan cara yang digunakan di dalam teknik penarikan sampel yaitu *simplerandom sampling*. Pada teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2011: 122). Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua kelas V SD Inpres Morowa kabupaten Bantaeng.

LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
6	10	16

Tabel 1.2. Siswa Kelas V

2) Variabel Penelitian

a) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2011: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *Consept sentence* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa

b) Observasi

Disaat berlangsungnya proses belajar mengajar peneliti pun melakukan observasi, yang di maksud disini adalah pengamatan aktivitas siswa.

c) Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *consept sentence*

C. Instumen Penelitian

1. Tes

Istilah tes diambil dari kata *testum*, yang dalam bahasa perancis kuno artinya piringan untuk menyisihkan logam-logam mulia. Tes merupakan seperangkat

tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes hasil belajar adalah tes yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui penguasaan bahan pelajaran yang telah disajikan dalam proses pembelajaran dalam bentuk ulangan, ujian atau dalam bentuk evaluasi yang lain.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes formatif. Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Tes yang terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya tes harus memilih satu diantara jawaban yang telah disediakan

Tes dalam penelitian ini ada dua macam yaitu pretes dan postes. Pretes adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek/responden sebagai bagian dari pengukuran sebelum dilakukan *treatment* pretes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V dan untuk membuktikan bahwa siswa berasal dari populasi yang setara atau memiliki karakteristik yang homogen, untuk itu hasil pretes akan di uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-ratanya. Sedangkan postes menurut Harsanto (2006: 5.4) adalah tes yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek/responden sebagai bagian dari pengukuran setelah dilakukan *treatment*. Postes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebelum peneliti melakukan penelitiannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan melihat silabus kelas V yang kemudian oleh peneliti dikembangkan. Ada dua macam RPP yang dibuat, yaitu RPP yang dibuat untuk kelas eksperimen menggunakan model *Concept Sentence* dan RPP yang dibuat untuk model ceramah.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpulkan berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk perlakuan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistic deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengidentifikasi atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

(Arikunto, 2006:300)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase.

F = frekuensi yang di cari persentasenya.

N = banyaknya sampel responden.

kriteria yang digunakan unruk menentukan kategori hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Inpres Morowa.

Tabel.1.3 Sumber : (penelitian belajar siswa SD Inpres Morowa)

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
2.	0-59	Rendah
3.	60-79	Sedang
4.	80-100	Tinggi

2. Analisis data statistik inferensial

Dalam penggunaan statistic inferensial ini penelitian penggunaan teknik Statistic t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:3006)

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan
- X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga ‘Md’ dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttes*
- $\sum d$ = Jumlah dari nilai (*posttest-pretest*)
- N = Subjek pada sampel

- b. mencari harga ‘ $\sum X^2 d$ ’ dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d \cdot \frac{(\sum d)}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
- $\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)
- N = Subjek pada sampel

- c. menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

M^d = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah Kuadrat Deviasi

N = Subjek pada sampel

d. menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, berarti penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia di SD Inpres Morowa.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *consept sentence* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Morowa. Tentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

e. membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajara kooperatif tipe *consep sentence* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Morowa.